

## Kegiatan Pemantauan Tahun 2021 NKT di PT. Utama Damai Indah Timber

No.	Parameter yang Dipantau	Indikator yang Dipantau	Tolok Ukur	Metoda	Hasil Pemantauan
<b>1</b>	<b>Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah (Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi 1 - 4)</b>				
a.	Tanda Batas	Tanda cat merah garis dua pada pohon dijalur rintisan.	Jalur rintisan selebar 1 meter dan diberi tanda cat merah pada setiap pohon yang dilalui.	Pengamatan dilakukan pada saat melakukan monitoring dengan metode sampling.	Dari Hasil monitoring didapat hasil indeks keanekaragaman untuk flora/tumbuhan sebesar 8,82 dengan indeks sebesar 8,82 maka flora/tumbuhan yang berada di PT. Utama Damai Indah Timber termasuk dalam 'range' Tinggi dan dari 901 individu terdapat 37 jenis vegetasi yang dominansi tertinggi adalah jenis meranti merah sebesar 33,42 %. Terdapat beberapa jenis pohon yang dilindungi seperti Bangris, Tengkawang, dan Pohon Buah sebanyak 66 individu.
b.	Papan-papan Himbauan KPPN	Pemasangan papan-papan himbauan.	Minimal 1 unit di setiap Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah menghadap ke jalan.	Pengamatan dilakukan pada saat melakukan monitoring, terlampir lada laporan KPPN.	Papan nama Areal KPPN ada dijumpai dilapangan.
c.	Vegetasi Hutan	Penanaman tanah kosong jika diperlukan.	Jarak tanam 5 meter pada jalur berjarak 8 meter dengan jenis tanaman lokal dan dan tanaman fast growing.	Pengamatan dilakukan pada saat melakukan monitoring dengan menghitung prosentase tumbuh hasil penanamannya.	Tidak dijumpai adanya tanah kosong pada areal KPPN, sehingga tidak dilakukan penanaman tanah kosong.
<b>2</b>	<b>Sempadan Sungai (yang merupakan sebagian dari Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi 1- 4)</b>				

a.	Tata Batas	Tanda cat biru garis dua pada pohon dijalur rintisan.	Jalur rintisan selebar 1 meter dan diberi tanda cat biru pada setiap pohon yang dilalui untuk menandai batas.	Pengamatan dilakukan pada saat melakukan monitoring dan pembuatan dilakukan pada saat dilakukan ITSP.	Berdasarkan hasil pemantauan dilapangan tanda batas pada Sempadan Sungai berupa Jalur rintisan selebar 1 meter dan diberi tanda cat biru pada setiap pohon yang dilalui dan terlihat jelas di lapangan, dengan dilakukannya tata batas tidak terdapat kerusakan pada areal sekitar sempadan sungai.
b.	Papan-papan Nama Sempadan Sungai	Pemasangan papan-papan himbauan.	Minimal 1 unit di setiap Sempadan Sungai menghadap ke jalan dan terlihat dengan jelas.	Pengamatan dilakukan pada saat melakukan monitoring dan terdokumentasi pada lampiran laporan.	Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan terdapat 1 unit papan himbauan di setiap Sempadan Sungai yang telah diidentifikasi dan terpasang menghadap ke jalan.
c.	Vegetasi Hutan.	Penanaman Tanah kosong.	Jarak tanam 2x1 meter pada jalurnya dengan jenis pohon yang ditanam adalah jenis pohon lokal atau fast growing species.	Pengamatan dilakukan pada saat melakukan monitoring dan dilakukan secara penuh (sensus).	Dijumpai beberapa areal yang terbuka pada kawasan Sempadan Sungai, sehingga kegiatan dilakukan dan diutamakan menanam tanaman buah, persentase tumbuh penting untuk melihat bagaimana pertumbuhan pohon yang telah ditanam.
d.	Kerusakan Sempadan Sungai	Tidak ada tanda-tanda kerusakan pada saat kegiatan penebangan pohon.	Tidak adanya penebangan pohon sempadan sungai.	Pengamatan pada waktu patroli dan pada saat melakukan pengamatan jenis pohon.	Tidak dijumpai adanya tanda-tanda kerusakan dan/atau penebangan pohon di Sempadan Sungai.
e.	Kualitas Air Sungai	Sedimentasi	Tingkat sedimentasi maksimum 10%.	Pengamatan langsung dilapangan dan mengambil sampel air dan dikirim ke Laboratorium Tanah untuk di analisis kandungan partikel sedimennya dengan jumlah sampel 5 tempat.	Sampel air dikirim ke Balai Riset dan Standarisasi Industri Samarinda (BARISTAND INDUSTRI SAMARINDA)
<b>3</b>	<b>Buffer Zone Hutan Lindung (yang merupakan Kawasan Pengelolaan Nilai Konservasi Tinggi 1.1)</b>				

a.	Tanda Batas	Tanda cat merah garis dua pada pohon dijalur rintisan.	Jalur rintisan selebar 1 meter dan diberi tanda cat merah pada setiap pohon yang dilalui.	Pengamatan dilakukan pada saat melakukan monitoring dan pembuatan dilakukan pada saat kegiatan PAK.	Berdasarkan hasil pemantauan pada areal Buffer Zone Hutan Lindung, Jalur rintisan selebar 1 meter dan diberi tanda cat merah pada setiap pohon yang dilalui terlihat di lapangan dan tidak ada kerusakan.
b.	Papan-papan Himbauan	Pemasangan papan-papan himbauan.	Minimal 1 unit di setiap kawasan Buffer Zone HL menghadap ke jalan.	Pengamatan pada waktu patroli.	Berdasarkan hasil pemantauan yg dilakukan terdapat 1 buah papan himbauan yg terpasang menghadap ke jalan.
c.	Vegetasi Hutan	Penanaman Tanah kosong.	Jarak tam 2 x 1 meter pada jalurnya.	Pengamatan dilakukan pada saat melakukan monitoring.	Tidak dijumpai adanya tanah kosong pada Buffer Zone HL Gunung Nyapa sehingga tidak dilakukan kegiatan penanaman tanah kosong.
d.	Kerusakan	Tanda-tanda kerusakan dan penebangan pohon.	Tidak adanya penebangan pohon dalam Buffer Zone Hutan Lindung.	Pengamatan dilakukan pada saat melakukan monitoring dan pembuatan dilakukan bersamaan dengan kegiatan PAK.	Tidak terdapat tanda-tanda kerusakan dan/atau penebangan pohon dalam Buffer Zone HL sekitar Gunung Nyapa.
e.	Pos-pos Jaga	Pembangunan pos-pos jaga.	Minimal 1 unit di setiap Buffer Zone HL menghadap ke jalan.	Pengamatan dilakukan pada saat melakukan monitoring.	Pos jaga 1 unit di pintu masuk menuju areal kerja PT. Utama Damai Indah Timber untuk memantau masyarakat yang keluar masuk wilayah PT. Utama Damai Indah Timber.
<b>4</b>	<b>Kebun Benih (Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi 1-4)</b>				
a.	Tanda Batas	Tanda cat merah garis dua pada pohon dijalur rintisan.	Jalur rintisan selebar 1 meter dan diberi tanda cat merah pada setiap pohon yang dilalui.	Pengamatan dilakukan pada saat melakukan monitoring dengan menggunakan metode sampling.	Berdasarkan hasil pemantauan pada areal Kebun Benih, Jalur rintisan selebar 1 meter dan diberi tanda cat merah pada setiap pohon yang dilalui terlihat di lapangan.
b.	Papan-papan Himbauan Kebun Benih	Pemasangan papan-papan himbauan.	Minimal 1 unit di setiap Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah menghadap ke jalan.	Pengamatan dilakukan pada saat melakukan monitoring.	Papan nama Areal Kebun Benih ada dijumpai di lapangan menghadap ke jalan.
c.	Vegetasi Hutan	Penanaman tanah kosong.	Jarak tanam 5 meter pada jalur berjarak 8 meter.	Pengamatan dilakukan pada saat melakukan monitoring.	Tidak dijumpai adanya tanah kosong pada areal Kebun Benih, sehingga tidak dilakukan penanaman Tanah kosong.
<b>5</b>	<b>Kesadaran Masyarakat terhadap Konservasi Species yang Sangat Terancam Punah dalam Konsesi (Pemantauan Nilai Konservasi Tinggi 1-4)</b>				

a.	Perburuan Jenis Fauna Dilindungi oleh Masyarakat.	Kesadaran masyarakat terhadap perlindungan jenis satwa-fauna dilindungi oleh peraturan Per-Undangan.	Tidak ada kegiatan perburuan liar (illegal) terhadap fauna (satwa) yang dilindungi di areal kerja PT. UDIT oleh masyarakat.	Melakukan wawancara dengan Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat dan Masyarakat umum. Dilakukan juga pengumpulan data internal perusahaan dari Pos Keamanan dan seksi perlindungan hutan.	Tidak ada bukti penangkapan/perburuan liar terhadap jenis fauna yang dilindungi oleh masyarakat (penangkapan pelaku atau barang bukti penangkapan)
<b>6</b>	<b>Larangan Berburu/Menjerat Satwa Liar yang dilindungi Kepada Staf Perusahaan. (Pemantauan Nilai Konservasi Tinggi 1-4)</b>				
a.	Perburuan jenis satwa dilindungi oleh Staf PT. Utama Damai Indah Timber.	Kesadaran karyawan PT. Utama Damai Indah Timber terhadap jenis dilindungi.	Tidak ada kegiatan perburuan liar (illegal) terhadap fauna (satwa) yang dilindungi di areal kerja PT. UDIT oleh masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei di logging camp, base camp dan lokasi yang yang dikenal sebagai tempat perburuan.</li> <li>• Wawancara Staf PT. Utama Damai Indah Timber dan masyarakat sekitar hutan.</li> </ul>	Berdasarkan hasil pemantauan yg dilakukan pada camp produksi dan camp induk serta logpond tidak dijumpai adanya karyawan PT. Utama Damai Indah Timber yang tertangkap melakukan perburuan liar, membuat jerat/perangkap, memiliki senjata/senapan untuk berburu terhadap satwa liar NKT 1.2 dan NKT 1.3
<b>7</b>	<b>Pengamanan dan Fragmentasi Hutan (Pemantauan NKT 2.1)</b>				
a.	Pengamanan kawasan hutan dan fragmentasi hutan.	Perubahan kondisi tutupan lahan hutan-kawasan hutan areal kerja perusahaan dan kebakaran.	Tingkat pengurangan luas areal hutan areal kerja perusahaan (Zona penyangga NKT 2.1)	Penafsiran citra satelit dan melakukan Ground Check di lapangan.	Tidak ada pengurangan luas hutan, zona inti dan zona penyangga NKT 2.1 dalam areal kerja PT. Utama Damai Indah Timber.
<b>8</b>	<b>Pohon Madu dan pohon buah (misalnya durian dan pohon ulin) (Pemantauan NKT 5)</b>				
a.	Pohon banggris/ pohon madu	Dipasang plang dan di monitoring baik jika musim madu ataupun tidak.	Pemanfaatan HHBK oleh masyarakat yaitu Madu di sekitar areal PT. UDIT untuk menambah pendapatan ekonominya.	Pengamatan di lakukan setiap setahun sekali dengan melihat kondisi Pohon banggris/ pohon madu tersebut menghasilkan madu atau tidak	Berdasarkan hasil pemantauan di lapangan, keberadaan pohon madu, pohon buah, dll dalam areal kerja perusahaan PT UDIT masih banyak di temukan

b.	Dampak terhadap kebutuhan dasar masyarakat Sungai Kelay	Dipasangi plang di setiap sempadan sungai	Pemanfaatan di daerah NKT 5 yang dijadikan sumber kebutuhan dasar masyarakat	Pengamatan di lakukan setiap setahun sekali dengan melihat kondisi sungai yang masih bersih	Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan sungai Kelay dalam kondisi baik dan layak di gunakan
<b>9</b>	<b>Kegiatan Pemanenan di Kawasan Budaya dan Sekitar Situs Budaya (Pemantauan Nilai Konservasi Tinggi 6)</b>				
a.	Mempertahankan dan menjaga keberadaan Kuburan Tua Bukut yang ada di RKT 2018 dan Kuburan Tua Bengis yang ada di sekitar areal kampung Merabu.	Dipasangi plang dan di jaga juga dipelihara kuburan Tua tersebut agar terjaga kelestariannya	Dilakukannya monitoring akan keberadaan Situs budaya / Kuburan Tua tersebut apakah masih dalam keadaan semula(Asri) atau sudah berubah.	Melakukan monitoring setiap setahun sekali dengan melihat kondisi situs budaya / kuburan tua tersebut.	Berdasarkan hasil pemantauan Kuburan tersebut masih ada, di jaga oleh perusahaan dan masyarakat sebagai kawasan budaya leluhur dan kondisi kuburan masih bagus seperti pada awal pemantauan.

Base Camp Bunut, 16 Desember 2020

Dibuat oleh,

**Radhea Angga Budiman**

Kasi Litbang dan LH